

FOTO/ANT

PROYEK TOL BECAKAYU

Pekerja menyelesaikan proyek pengerjaan pintu tol Margajaya 2 di kawasan Hasibuan, Bekasi, Jawa Barat, Minggu (24/7). Proyek jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu atau Tol Becakayu Seksi 2a Jakasampurna-Margajaya sepanjang 4,12 km ditargetkan selesai menjelang akhir 2022.



Investasi Manufaktur Tembus Rp230,8 Triliun

“Indonesia masih menjadi negara tujuan investasi, karena didukung dengan potensi pasar yang besar dan kebijakan pemerintah yang probisnis kepada para pelaku usaha, termasuk upaya akselerasi pemulihan ekonomi nasional akibat dampak pandemi Covid-19,” papar Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan, investasi sektor manufaktur mencapai Rp230,8 triliun pada semester I-2022, naik dari Rp167,1 triliun pada semester I 2021.

Angka tersebut memberikan kontribusi sebesar 39,5 persen dari total nilai investasi yang menembus Rp584,6 triliun pada semester I tahun 2022.

“Sektor industri manufaktur nilai investasinya naik dari

Rp167,1 triliun pada semester I-2021, menjadi Rp230,8 triliun di semester I 2022 atau naik double digit sebesar 38 persen,” kata Agus seperti dikutip, Minggu (24/7).

Agus menjelaskan selama ini peningkatan investasi di sektor industri selalu memberikan dampak berantai yang luas bagi perekonomian nasional. Selain menambah devisa dan penyerapan tenaga kerja, juga memperkuat struktur manufaktur sehingga industri di

Indonesia bisa lebih berdaya saing.

“Indonesia masih menjadi negara tujuan investasi, karena didukung dengan potensi pasar yang besar dan kebijakan pemerintah yang probisnis kepada para pelaku usaha, termasuk upaya akselerasi pemulihan ekonomi nasional akibat dampak pandemi Covid-19,” paparnya.

Ditegaskan Agus, pemerintah bertekad konsisten meningkatkan iklim usaha dan investasi yang kondusif, serta mengendalikan pandemi agar realisasi investasi terus meningkat.

“Selain itu permintaan domestik yang kian membaik seiring pula dengan keleluasan mobilitas aktivitas masyarakat, serta percepatan pemberian vaksin booster kepada masyarakat dan para pekerja industri, menjadi jaminan atas tetap tingginya minat investor berekspansi di Tanah Air,” imbuhnya.

Merujuk data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), pada Januari-Juni 2022 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sektor industri sebesar Rp65,2 triliun atau berkontribusi 23,8 persen dari total PMDN Rp274,2 triliun. Sementara itu Penanaman Modal Asing (PMA) sektor industri menembus Rp165,6 triliun, penyumbang tertinggi 53,4 persen dari total PMA Rp310,4 triliun.

“Investor saat ini lebih banyak mengincar sektor produktif seperti industri manufaktur dibanding sektor lainnya. Oleh karena itu, selain mendorong sektor industri padat modal untuk transfer teknologi, kami juga memacu sektor industri padat karya sebagai upaya meningkatkan serapan tenaga kerja di dalam negeri,” tutur Agus.

Sepanjang semester I 2022 sektor manufaktur yang mem-

berikan kontribusi terbesar pada PMDN adalah industri makanan dengan nilai Rp24,2 triliun atau naik 8,8 persen secara tahunan (year-on-year/yoy). Sedangkan untuk PMA, kontribusi terbesar industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya yang mencapai 5,7 miliar dolar AS atau naik 26,3 persen, serta industri kimia dan farmasi sebesar 1,8 miliar dolar AS atau naik 8,1 persen.

“Secara kumulatif untuk PMDN dan PMA pada semester I 2022 investasi sektor manufaktur yang paling dominan adalah industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya sebesar Rp87,9 triliun atau naik 15 persen (yoy), disusul industri makanan sebesar Rp42 triliun atau naik 7,2 persen,” kata Agus. • hen

Pertamina Pakai 49 Shared Services Dorong Kinerja 50 Entitas Bisnis

JAKARTA (IM) - Pertamina telah membangun sistem operasional digital yang dikenal dengan Shared Services (SS). Shared Services yang dibangun 2018 ini telah memiliki 49 layanan dan telah diimplementasikan di lebih dari 50 entitas bisnis.

Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) Dedi Sunardi mengatakan SS merupakan fungsi yang memusatkan operasionalnya terhadap layanan yang bersifat transaksional, repetitif, dan bervolume tinggi.

Layanan ini didesain dengan menerapkan konsep sentralisasi, standarisasi, simplifikasi dengan backbone digital serta sistem robotik untuk menghasilkan data yang bernilai tinggi, efisien serta menghasilkan layanan customer yang berkualitas.

Dengan adanya layanan tersebut memudahkan Pertamina mempercepat proses bisnis, pengambilan keputusan serta memberikan ruang pada

bisnis utama agar lebih fokus pada hal yang lebih strategis dan ruang luas untuk perbaikan berkelanjutan dan inovasi.

Menurut Dedi, dampak positif SS telah berhasil mendorong Pertamina meningkatkan percepatan waktu, salah satunya di bidang service asset management hingga proses billing utilities.

Jika sebelumnya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu 7 hari kerja, dengan digitalisasi menjadi satu hari (*automatic same day*), atau dengan kata lain terjadi percepatan hingga 700 persen.

“SS Pertamina telah mendorong kinerja perusahaan di semua lini menjadi lebih cepat, lebih produktif dan lebih efisien,” ujar Dedi dalam keterangan tertulis, Minggu (24/7).

Dedi menambahkan SS Pertamina telah dijalankan di holding, dan 6 subholding baik di bidang Finance, Human Capital, ICT, Procurement, Asset Management maupun Master Data Operations. • dro

Pemerintah Perpanjang Insentif Pajak Penanganan Pandemi Sampai Akhir 2022

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memperpanjang pemberian sejumlah insentif pajak dalam upaya penanganan dampak pandemi Covid-19 hingga 31 Desember 2022.

Insentif yang diperpanjang adalah insentif kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 226/PMK.03/2021 yang berakhir 30 Juni 2022 melalui penerbitan PMK-113/PMK.03/2022.

Lalu insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi berdasarkan PMK-3/PMK.03/2022 yang berakhir pada akhir Juni 2022 melalui penerbitan PMK-114/PMK.03/2022.

“Untuk jenis insentif yang diperpanjang itu semuanya tidak ada perubahan,” kata Direktur Penulisan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor dalam keterangan, Minggu (24/7).

Insentif kesehatan yaitu insentif PPN ditanggung pemerintah (DTP) atas penyerahan barang yang diperlukan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19,

pembebasan dari pemungutan PPh Pasal 22 impor, pembebasan dari pemungutan PPh Pasal 22, dan fasilitas PPh bagi sumber daya manusia di bidang kesehatan semua diperpanjang sampai 31 Desember 2022.

Hal sama juga berlaku untuk insentif pajak yaitu pembebasan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor (72 KLU), pengurangan angsuran PPh Pasal 25 (156 KLU), dan PPh final jasa konstruksi (DTP), yang diperpanjang sampai 31 Desember 2022.

Selain perpanjangan periode pemberian insentif kesehatan, di dalam PMK-113/PMK.03/2022 juga mengatur beberapa pokok perubahan dari aturan sebelumnya yakni relaksasi pelaporan faktur pajak pengganti atas faktur pajak tahun 2021 dan 2022 menjadi paling lama 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023, penegasan untuk wajib pajak memungut PPN terutang jika diperoleh data dan/atau informasi bahwa pemanfaatan fasilitas tidak memenuhi ketentuan.

PMK tersebut juga memberikan penegasan kepada wajib pajak untuk hanya dapat memilih

memanfaatkan pembebasan dari pengenaan PPN atas vaksin, obat, dan barang lainnya atau memanfaatkan insentif PPN, serta penegasan untuk mengajukan kembali permohonan Surat Keterangan Bebas untuk dapat memanfaatkan insentif ini.

Sementara itu, untuk PMK-114/PMK.03/2022 ketentuan yang berubah dari beleid sebelumnya yaitu perubahan pihak pelapor realisasi PPh final jasa konstruksi DTP. Jika sebelumnya adalah pemotong pajak yaitu satuan kerja yang melakukan pembayaran dalam pelaksanaan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI), sekarang Penanggung Jawab yaitu Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Neil panggilan Neilmaldrin, mengutarakan perpanjangan insentif pajak ini adalah bentuk kepercayaan pemerintah kepada wajib pajak yang terdampak pandemi Covid-19. “Pemerintah inginnya dengan dukungan ini pemulihan dan penanganan Covid-19 menjadi lebih cepat,” kata Neil. • dot

FIT HUB

MASIH JAMAN NGE-GYM MAHAL?

Rp 249 RIBU PER BULAN

FREE PROGRAMS

WEIGHT TRAINING - ZUMBA - FIT BOX - YOGA - DANCE

CONTACT US

0896 3968 3630

@fithub_id | fithub.id

KSK Insurance Bidik Pendapatan Premi Rp820 Miliar

JAKARTA (IM) - PT KSK Insurance Indonesia membidik pendapatan premi bruto sampai akhir tahun 2022 dapat mencapai Rp820 miliar. Target ini lebih tinggi dari realisasi yang dibukukan perusahaan sepanjang tahun lalu, sebesar Rp548,9 miliar.

Direktur Keuangan KSK Insurance Suharjo P Lumbanraja mengaku optimistis dapat merealisasikan target tersebut melalui tiga segmen usaha perusahaan, yakni properti, kendaraan bermotor dan kesehatan. KSK Insurance juga berencana mendorong lini bisnis lainnya.

“Kami juga akan menargetkan bisnis kargo, karena lini bisnis ini juga kalau kita benchmark ke target, lini bisnis kargo menjadi kontributor profitabilitas di perusahaan,” ujar Suharjo, di Jakarta, akhir pekan kemarin.

Direktur Marketing KSK Insurance Eny Handayani menyampaikan, pihaknya akan

memperluas jangkauan pasar. Ini dilakukan melalui pembukaan kantor perwakilan di beberapa kota besar Indonesia, salah satunya di Denpasar, Bali.

“Pembukaan kantor perwakilan di Bali masih dalam proses perizinan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pembukaan kantor perwakilan di Denpasar, Bali, sebagai upaya memperkuat bisnis KSK Insurance Indonesia di luar Pulau Jawa,” kata Eny.

Realisasi kinerja kuartal II-2022, KSK Insurance masih mencatatkan pertumbuhan positif, di mana perusahaan memunculkan premi sebesar Rp330,35 miliar. Realisasi ini meningkat 58,55 persen dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp208,35 miliar.

Suharjo menjabarkan, tiga besar produk yang memberikan kontribusi premi terbesar asuransi properti sebesar Rp110,87 miliar, asuransi kesehatan senilai

Rp87,09 miliar dan dan asuransi kendaraan bermotor senilai Rp74,382 miliar.

Selanjutnya lini produk turut berkontribusi terhadap pertumbuhan premi hingga paruh pertama tahun ini. Seperti asuransi rekaaya senilai Rp28,105 miliar, asuransi pengangkutan barang Rp17,696 miliar, dan asuransi aneka sebesar Rp 12,203 miliar.

Meskipun premi bruto tumbuh pesat, sampai dengan akhir Juni lalu KSK Insurance baru mencetak laba bersih sebesar Rp2,2 miliar. Realisasi ini jauh lebih rendah dari target yang dicantumkan perusahaan, yakni Rp 17 miliar.

“Ini disebabkan ada beberapa klaim yang memang cukup besar, dan ini juga terjadi bagi perusahaan asuransi lain. Termasuk di dalamnya salah satu yang menyebabkan target kami punya profit belum mencapai yang ditentukan,” ujarnya. • pan